

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kedudukan *International Esports Federation* (IESF) dalam Hukum Internasional sebagai *International Non-Governmental Organization* (NGO) membuatnya diakui sebagai entitas yang bertindak dalam skala internasional dalam bidang *esports*. Dalam hal mengembangkan, mempromosikan, dan mengatur *esports* secara internasional. Posisi tersebut memperkuat otoritasnya untuk mengatur kegiatan *esports*, termasuk isu-isu terkait *fair play* dan kesejahteraan pemain. IESF memiliki imunitas terhadap hukum nasional, kekebalan fungsional dan juga memiliki kemampuan untuk mengadakan perjanjian dengan subyek hukum internasional hanya terbatas pada fungsinya. Demi menjaga kestabilan dunia, para anggota IESF pun mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan yang dibuat oleh IESF yang tertuang dalam *IESF Statutes* dan *IESF Competition Regulations*. Meskipun Statuta IESF tidak termasuk dalam *hard law*, peraturan dan aturan yang diberlakukan oleh IESF dan industri *esports* secara umum dapat mempengaruhi praktik dan pengaturan olahraga *esports*.
2. Pengaturan dan peran IESF dalam mengatasi kecurangan pada *esports* sangat penting. Seiring meningkatnya popularitas dan daya saing *esports*, kebutuhan akan permainan yang adil dan integritas dalam industri menjadi semakin penting. Sehingga IESF, sebagai badan pengatur, telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk menangani dan memitigasi

kecurangan dalam *esports*. Pertama, IESF menetapkan dan menegakkan aturan dan regulasi yang mempromosikan persaingan yang adil melalui perumusan *IESF Statutes* dan *IESF Competition Regulations*. Peraturan ini berfungsi sebagai pencegah pelaku tindak kecurangan dan menyediakan kerangka kerja untuk *gameplay* yang adil. Kedua, IESF secara aktif berkolaborasi dengan asosiasi anggotanya, *developer game*, dan badan internasional lainnya (seperti *International Olympic Committee* (IOC), *Sport Accord*, *World Anti-Doping Agency* (WADA)) untuk memerangi kecurangan dengan tujuan untuk menjaga integritas olahraga dan melindungi kepentingan pemain dan penggemar. IESF juga menyediakan kerangka kerja untuk menyelesaikan perselisihan dan konflik dalam ekosistem *esports*, memastikan lingkungan yang adil dan transparan untuk permainan kompetitif.

## B. Saran

1. Status dan kewenangan IESF sebagai organisasi internasional menandakan bahwa IESF memiliki kepentingan dan kekuatan dalam menjaga suatu bidang yang dikelola khususnya *esports*. Maka dari itu IESF dapat memperkuat pengakuan baik dari badan internasional, pemerintah dan organisasi olahraga. IESF juga harus mempromosikan *esports*, dikarenakan belum banyak kalangan khalayak masyarakat belum sepenuhnya dapat memahami dan memaknai salah satu olahraga yang berkembang pesat saat ini. Dengan hal ini, diharapkan IESF dapat terus membentuk masa depan *esports* dan memastikan pertumbuhan, perkembangan dan keberlanjutannya dalam skala global.

2. Berbagai tindakan kecurangan yang terjadi dalam *esports* sangat mengkhawatirkan. Meskipun IESF sudah melakukan upaya untuk membuat peraturan yang berisikan sanksi terhadap pelaku tindak kecurangan, namun penegakan terhadap peraturan tersebut masih tergolong rendah. Dimana masih ada kasus kecurangan yang dibiarkan tanpa pemberian sanksi. IESF sebaiknya bekerjasama dengan lembaga yang dirasa dapat membantu mengatasi tindakan kecurangan yang terjadi dalam *esports* dan lebih menegakkan hukuman yang akan diberikan terhadap pelaku yang terbukti melakukan tindakan kecurangan. Serta diharapkan timbulnya kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya sportivitas dalam *esports* sehingga tidak ada lagi kecurangan yang terjadi dan menumbuhkan lingkungan yang adil dan terpercaya.

